

## **BAB 6**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi suami dalam merekognisi istri mereka dalam praktik akuntansi rumah tangga. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan diperoleh temuan bahwa memang latar belakang akuntansi dan keuangan yang dimiliki suami memiliki pengaruh dalam mempersepsikan istri mereka. Sejalan dengan konsep *being-in-the-world* bahwa aspek keuangan memang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari mereka, tetapi pandangannya terhadap istri melampaui hal-hal material. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh informan merekognisi istrinya sebagai aset yang bersifat transendental. Analisis subjektif berdasarkan informan diperoleh rekognisi istri sebagai tulang rusuk yang bengkok, sebagai investasi, serta sebagai jangkar stabilitas emosional dan refleksi spiritual.

Istri direkognisi sebagai tulang rusuk yang bengkok berdasarkan sebagaimana yang diciptakan oleh Allah. Maknanya adalah istri istri juga memiliki nilai-nilai individualnya sebagai manusia atau sebagai subjek. Nabi Muhammad SAW menggunakan analogi tulang rusuk untuk menonjolkan sifat perempuan. Sifat tulang rusuk yang bengkok menandakan bahwa perempuan memiliki perbedaan dan kualitas yang melekat yang harus dipahami dan dihormati. menghargai otonomi istri bukan berarti pengabaian secara mutlak akan tanggungjawab suami. Sebaliknya, ini menunjukkan keseimbangan antara menghormati individualitas istri dan mempertahankan hubungan yang sehat.

Istri direkognisi sebagai investasi yang melibatkan pengalokasian sumber daya, waktu, dan dukungan suami untuk kebahagiaan istri. Suami yang berinvestasi dalam istri memperoleh manfaat dalam bentuk kualitas hubungan yang lebih baik dan kehidupan yang lebih bermakna. Meskipun berbeda dengan investasi dalam akuntansi yang berkaitan dengan properti, investasi pada istri dapat dilihat sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan dan perbaikan di

masa depan. Namun keuntungan tersebut bukan merupakan sesuatu yang bersifat materi. Istri direkognisi sebagai jangkar kestabilan emosional dan refleksi spiritual sangat penting dalam kehidupan suami. Sebagai jangkar, istri memberikan ketenangan dan keseimbangan emosional dalam kehidupan suami, mendukungnya dengan penuh pengertian dan cinta. Istri juga berfungsi sebagai refleksi spiritual, mengingatkan suami tentang nilai dan prinsip agama, dan membantu suami dalam perjalanan spiritualnya. Kehadiran istri ini tidak hanya membantu suami menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, tetapi juga membantu dalam mengelola masalah keuangan dengan lebih baik dalam praktik akuntansi rumah tangga.

## 6.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam hasil penelitian ini, yang meliputi:

- a. Penelitian ini tidak melibatkan partisipasi perempuan dalam peran mereka sebagai istri untuk mengonfirmasi harapan dan preferensi mereka terkait pengakuan atau penghargaan yang diinginkan.
- b. Seluruh informan saling mengenal satu sama lain dengan sangat baik sehingga menimbulkan potensi bias di mana mereka saling memengaruhi tanggapan masing-masing.

## 6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.

- a. Saran Teoritis  
Saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk meningkatkan inklusivitas dengan melibatkan partisipasi perempuan, sehingga memastikan bahwa perspektif dan keinginan perempuan juga dipahami dan dihargai dengan tepat. Penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan perspektif informan dari situs penelitian lain untuk

memperkaya sudut pandang berdasarkan konteks budaya dan norma yang ada di situs penelitian tersebut.

b. Saran Praktis

1) Bagi Suami

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa menghargai istri adalah suatu proses yang berkelanjutan yang memerlukan dedikasi, komunikasi, dan pemahaman yang konsisten. Suami perlu senantiasa memperlakukan istri dengan penuh kebaik hati dan rasa hormat, sesuai dengan ajaran yang dianjurkan agama.

2) Bagi Istri

Penelitian ini memiliki harapan untuk meningkatkan kesadaran diri istri dengan membangun kepercayaan diri dan mengembangkan sikap positif terhadap peran istri sehingga istri dapat menghargai peran yang dimilikinya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai dan kontribusi yang dimilikinya sebagai seorang istri, diharapkan istri dapat mengakui pentingnya peran mereka dalam hubungan rumah tangga.